



## PEMANFAATAN RUANG TERBUKA BAWAH FLY OVER KOTA MEDAN SEBAGAI TAMAN KOTA

Dara Wisdianti<sup>a</sup>, Novalinda<sup>b</sup>, Dewi Mahrani Rangkuty<sup>c</sup>, Muhammad Rafly Prasetya<sup>d</sup>  
<sup>a,b,c,d</sup>Universitas Pembangunan Panca Budi, Jl. Jend. Gatot Subroto Km 4,5 Sei Sikambing, Kota Medan  
email: [darawisdianti@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:darawisdianti@dosen.pancabudi.ac.id)

---

Naskah diterima; Oktober 2023; direvisi Oktober, disetujui November 2023; publikasi online November 2023

---

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk merubah persepsi yang umumnya berkembang di kalangan masyarakat terhadap ruang terbuka di bawah fly over. Selama ini, ruang tersebut sering dianggap sebagai tempat kumuh yang dijadikan lokasi pembuangan sampah liar, atau bahkan menjadi tempat berkumpulnya preman dan gelandangan. Hal ini menghasilkan citra negatif yang mengelilingi area tersebut. Melalui pengabdian ini, upaya dilakukan untuk mengubah pandangan masyarakat terhadap ruang terbuka tersebut dan mengilhami mereka untuk melihat potensi yang ada. Pusat perhatian dalam pengabdian ini adalah konsep mengubah ruang terbuka di bawah fly over menjadi sebuah taman kota yang ramah masyarakat, yang dapat digunakan sebagai tempat berkumpul, berkegiatan, dan berinteraksi bagi masyarakat sekitarnya. Kegiatan pengabdian ini mencakup sosialisasi yang dilakukan kepada masyarakat sekitar tentang alternatif desain yang mungkin diimplementasikan dalam memanfaatkan ruang tersebut. Dengan pendekatan ini, masyarakat diajak untuk ikut serta dalam merancang taman kota yang diinginkan, sehingga proyek ini tidak hanya menjadi suatu inisiatif dari pihak eksternal, tetapi juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat. Hasil akhir dari pengabdian ini adalah berupa simulasi alternatif desain taman bawah fly over yang dihasilkan melalui kolaborasi antara para ahli desain dan masyarakat. Simulasi ini diharapkan dapat menjadi gambaran nyata tentang potensi perubahan yang dapat terjadi dalam ruang terbuka tersebut, serta mendorong masyarakat untuk mendukung dan terlibat dalam upaya mengubahnya menjadi sebuah aset yang bernilai bagi komunitas setempat. Dengan demikian, pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan dan merangsang pemanfaatan ruang terbuka publik yang lebih baik.

**Kata kunci:** taman kota, fly over, olah raga, rekreasi.

### Abstract

*This service aims to change the perception that generally develops among the public towards the open space under the flyover. So far, the space is often perceived as a shabby place that is used as a location for illegal garbage dumping, or even a gathering place for thugs and vagrants. This has resulted in a negative image surrounding the area. Through this service, efforts are made to change the community's view of the open space and inspire them to see its potential. The center of attention in this service is the concept of transforming the open space under the flyover into a community-friendly city park, which can be used as a gathering place, activity, and interaction for the surrounding community. This service activity includes socialization conducted to the surrounding community about alternative designs that might be implemented in utilizing the space. With this approach, the community is invited to participate in designing the desired city park, so that this project is not only an initiative from an external party, but also involves active participation from the local community. The final result of this service is a simulation of alternative park designs under the flyover produced through collaboration between design experts and the community. This simulation is expected to be a real picture of the potential changes that can occur in open space.*

**Keywords:** city parks, flyovers, sports, recreation.

## **A. PENDAHULUAN**

Fly over merupakan perlengkapan jalan bebas hambatan untuk mengatasi hambatan karena konflik di persimpangan dan menghindari daerah/kawasan yang selalu menghadapi permasalahan kemacetan lalu lintas. Sebagaimana jembatan fly over pada umumnya terdiri dari dua bangunan utama yaitu bangunan atas (super structure) dan bangunan bawah (sub structure), dan di bagian bawah jembatan fly over ini selalu terbentuk ruang berupa kolong (Zulkifli and Lubis 2022). Fly over dan ruang di bawahnya ini biasanya terletak di tengah – tengah keramaian dan hiruk pikuknya aktivitas berdagang, lalu lalang kendaraan dan kemacetan. Ruang terbuka di bawah fly over ini umumnya terbengkalai sehingga identik dengan kondisi yang kumuh, jorok dan menjijikkan bahkan kerap menjadi tempat berkumpulnya preman dan gelandangan.

Di Kota Medan sendiri jembatan fly over dan ruang di bawahnya ini sering ditemui. Dua diantaranya adalah jembatan fly over Brayan dan jembatan fly over Jamin Ginting. Ruang terbuka di bawah kedua fly over ini juga dalam kondisi tidak dimanfaatkan (BORU 2014).

Kondisi Ruang Bawah Fly Over Brayan Posisi Fly Over terletak di Kelurahan Pulo Brayan Bengkel, Kecamatan Medan Barat. Posisi tersebut sangat strategis, karena terletak di pusat kota Medan. Kondisi saat ini hanya berupa ruang terbuka kosong yang tidak ada fungsinya. Di Bawah Fly Over Brayan dipasang pagar keliling. Belakangan, pagar yang menjadi pembatas itu hilang entah kemana. Karena hilangnya pagar ini, tanaman yang sempat tumbuh subur di bawah fly over itu menjadi rusak dan sekarang ini banyak gelandangan yang tidur di sana. Kondisi ini sangat tidak nyaman dipandang mata (Nurkhalis 2018)

Kondisi Ruang Bawah Fly Ovr Jamin Ginting Taman Bawah Fly Over Jamin Ginting, Posisi tersebut sangat strategis, karena terletak di lingkungan sekolah, kampus, tempat belajar, tempat kursus Medan. Kondisi saat ini hanya berupa ruang terbuka kosong yang ada fungsinya.

Taman ini diupayakan untuk memfasilitasi kegiatan olah raga dan rekreasi masyarakat sekitarnya.

Dari hasil analisa dan survey kondisi ruang di bawah fly over Brayan dan Jamin Ginting dapat disimpulkan bahwa keduanya merupakan ruang terbuka dengan lokasi yang sangat strategis karena letaknya yang berada ditengah permukiman yang cukup padat namun kondisinya terbengkalai. Padahal di lokasi tersebut dibutuhkan ruang terbuka yang dapat dipergunakan masyarakat sekitar sebagai taman kota yang bisa difungsikan sebagai tempat bersosialisasi, berolah raga dan berekreasi (BORU 2014).

Ruang terbuka dengan luasan yang cukup besar tersebut tidak difungsikan dan hanya berupa ruang kosong yang dipagar keliling agar tidak menjadi tempat berkumpul preman dan gelandangan. Bahkan di ruang di bawah fly over Brayan pagar kelilingnya sudah mulai hilang. Seiring berjalan waktu kedua ruang bawah fly over ini hanya akan menimbulkan kesan kumuh dan kotor. Oleh karena itu, dibutuhkan usulan alternatif desain yang dilakukan untuk pemanfaatan ruang bawah fly over sebagai taman kota (Djohan and Kasimun 2022)

## **B. METODE**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk pelaksana pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan bidang sarana dan prasarana dinas kebersihan dan pertamanan kota medan. Metode pendekatan yang ditawarkan oleh pelaksana pengabdian, diantaranya:

1. Kajian teori dan studi kasus sejenis
2. Sosialisasi dan diskusi
3. Simulasi usulan desain taman bawah fly over brayan

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi pemecahan masalah diawali dengan melakukan observasi di lapangan dan menemukan

fenomena permasalahan. Setelah observasi dilakukan, dilakukan kajian teori dan studi kasus sejenis kemudian pelaksana menawarkan solusi untuk permasalahan yang selanjutnya dilakukan sosialisasi. Pelaksana melakukan sosialisasi terkait simulasi desain dalam bentuk gambar simulasi 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai visualisasi alternatif kemungkinan pemanfaatan ruang bawah fly over Brayon dan Jamin Ginting. Setelah sosialisasi dan diskusi tanya jawab dilakukan.

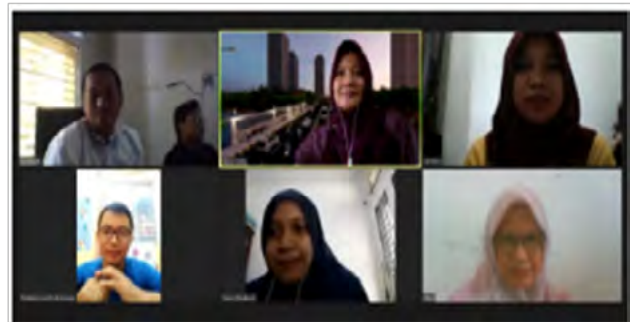


Gambar 1. Kerangka Rencana Kegiatan

Tahap awal yang dilakukan adalah pelaksana melakukan observasi lapangan untuk melihat permasalahan yang ada di lingkungan fly over. Setelah menemukan permasalahan, pelaksana mempersiapkan kajian teori dan penyusunan simulasi desain yang dapat dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Selanjutnya, pelaksana melakukan sosialisasi usulan desain kepada Bidang Sarana dan Prasarana Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Medan. Setelah sosialisasi selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah diskusi kemungkinan dan hambatan dalam aplikasi usulan desain. Kerangka pemecahan masalah yang dilakukan pelaksana adalah sebagai berikut

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian yang dilakukan adalah adanya simulasi usulan desain di dua titik, yaitu ruang terbuka bawah fly over Brayon dan ruang terbuka di bawah fly over Jamin Ginting. Ruang terbuka ini dapat digunakan sebagai tempat berkumpul, berkegiatan, dan berinteraksi bagi masyarakat sekitarnya.



Gambar 2. Tim Pengabdian Melakukan Diskusi

Usulan Desain Taman Bawah Fly Over Brayon Kondisi Taman di bawah Fly Over Brayon sebelum didesain adalah kosong. Ruang ini didesain dengan membuat plaza dan area olah raga. Menghidupkan taman dengan mural langit di bagian dasar fly over dan mural pohon di kolom penopang fly over untuk mengubah suasana di bawah fly over agar tidak panas dan gersang. Dan memberi tanaman perdu-perduan yang tahan hidup tanpa sinar matahari, seperti melati mini, balik angin, adam hawa, lily paris, dan iris kuning.



Gambar 3. Simulasi Desain Ruang Terbuka Bawah Fly Over Brayon

Kondisi Taman di bawah Fly Over sebelum didesain adalah kosong. Ruang ini didesain dengan membuat plaza dan area skate. Menghidupkan taman dengan mural di bagian dasar fly over dan kolom penopang fly over untuk mengubah suasana di bawah fly over agar tidak panas dan gersang. Dan memberi tanaman perdu-perduan yang tahan hidup tanpa sinar matahari, seperti melati mini, balik angin, adam hawa, lily paris, dan iris kuning. Desain taman ini mempunyai ciri dan gaya khas arsitektur high tech yang menggunakan mural berbahan metalik dan memberi kesan mewah, dan menarik perhatian.



Gambar 4. Simulasi Desain Ruang Terbuka Bawah Fly Over Jamin Ginting

#### D. KESIMPULAN

Dengan adanya audiensi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Dinas Kebersihan dan Pertamanan antusias terhadap usulan desain untuk pemanfaatan ruang terbuka bawah fly over yang disampaikan dan akan dilanjutkan dengan follow up proposal desain ke pihak-pihak terkait. Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode daring melalui zoom meeting. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, materi yang disampaikan oleh pelaksana mendapat respon yang baik dan dapat diterima oleh para peserta.

#### DAFTAR PUSTAKA

Boru, Jeky E. L. 2014. "Kajian Pengaruh Pembangunan Jalan Layang Janti (Janti Flyover) Terhadap Perkembangan Tata Ruang Kawasan Janti (Studi Kasus: Kawasan Janti, Desa Caturtunggal, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta)."

Djohan, Clara, and Petrus Rudi Kasimun. 2022. "Pengolahan Ruang Aktivitas Warga dengan Metode Program di Kota Bambu Utara." *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)* 4(2):2615–30.

Nurkhalis, Nurkhalis. 2018. "Konflik Sosial 'Pembongkaran Urban' Pada Pembangunan Fly Over Simpang Surabaya Banda Aceh." *Community: Pengawas Dinamika Sosial* 3(2).

Zulkifli, Zulkifli Siregar, and Sudirman Lubis. 2022. "Pendayagunaan Kawasan Bantaran Rel Kereta Api Dan Jembatan Layang Untuk Sarana Publik Kota Medan: Pendayagunaan Kawasan Bantaran Rel Kereta Api Dan Jembatan Layang Untuk Sarana Publik Kota Medan." *Jurnal Koridor* 13(02):28–35.

Darmawan, Edy. 2009. *Ruang Publik Dalam Arsitektur Kota*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.

Main, Bill & Gail Greet Hannah. 2009. *Site Furnishing: a Complete Guide to The Planning, Selection, and Use of Landscape Furniture and Amenities*. John Wiley & Sons, Inc.: New Jersey.

Untermann, Richard K., 1984. *Accommodating The Pedestrian: Adapting Towns and Neighborhoods for Walking and Bicycling*, Van Nostrand Reinhold Company Inc.: New York.

<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jntsa/article/view/16733>